

HUBUNGAN ANTARA POLA PEMBERIAN ASI, MAKANAN PENDAMPING
ASI (MP-ASI), KONTRIBUSI PROTEIN DAN ZAT BESI MP-ASI TERHADAP
KECUKUPAN PROTEIN DAN ZAT BESI DENGAN
KADAR HEMOGLOBIN BAYI (6 – 12 BULAN)

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



disusun oleh:

ERNI HERAWATI

G2C203075

PROGRAM STUDI ILMU GIZI (S1)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2004

Hubungan Antara Pola Pemberian ASI, Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), Kontribusi Protein dan Zat Besi MP-ASI Terhadap Kecukupan Protein dan Zat Besi Dengan kadar Hemoglobin Bayi (6-12 Bulan)

Erni Herawati* dan Enik Sulistyowati**

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia gizi yang paling umum terjadi di masyarakat adalah anemia gizi besi. Bayi merupakan salah satu golongan rawan gizi yang beresiko menderita anemia karena pada masa tersebut kebutuhan akan zat besinya meningkat. Faktor –faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin bayi antara lain pola pemberian ASI, pola pemberian MP-ASI dan asupan zat gizi dari MP-ASI terutama protein dan zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola pemberian ASI, MP-ASI dan kontribusi protein dan zat besi MP-ASI terhadap kecukupan protein dan zat besi dengan kadar hemoglobin bayi (6-12 bulan).

Metoda : Penelitian dilakukan secara *cross sectional* pada bayi usia 6-12 bulan yang diambil secara acak sederhana. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan dengan menggunakan fotometer B Hemocue. Pada responden dilakukan wawancara mengenai pola pemberian ASI, MP-ASI dan asupan MP-ASI sampel. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk data yang terdistribusi normal dan Rank Spearman untuk data yang tidak terdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$. Untuk melihat variabel yang paling berpengaruh dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil : Didapatkan proporsi anemia pada bayi sebesar 54,55%. Tidak ada hubungan antara pola pemberian ASI dan MP-ASI dengan kadar hemoglobin bayi ($r = -0,054$; $p = 0,696$ dan $r = -0,202$; $p = 0,140$). Ada hubungan antara kontribusi protein dan zat besi MP-ASI terhadap kecukupan protein dan zat besi dengan kadar hemoglobin bayi ($r = 0,431$; $p = 0,000$ dan $r = 0,466$; $p = 0,001$). dan ada hubungan antara kontribusi zat besi MP-ASI terhadap kecukupan zat besi dengan kadar hemoglobin bayi ($p = 0,000$). Variabel yang paling berhubungan dengan kadar hemoglobin bayi adalah kontribusi zat besi MP-ASI terhadap kecukupan zat besi.

Kesimpulan : Ada hubungan antara kontribusi protein dan zat besi MP-ASI dengan kadar hemoglobin bayi.

Kata Kunci : Kadar hemoglobin, Asupan protein dan zat besi MP-ASI

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

** Staf Pengajar Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Semarang

The Relationship Between Breastfeeding Pattern, Complementary Feeding Pattern, Contribution of Iron and Protein in Complementary Food to Recommended Daily Iron and Protein With Hemoglobin Concentration Among Infants Aged 6 – 12 Months

Erni Herawati * Enik Sulistyowati **

ABSTRACT

Background: Iron deficiency is the most common cause of nutritional anaemia. Infants are at risk of iron deficiency anaemia because iron requirements during infants very high. There are some factors influencing infants hemoglobin concentration including breastfeeding pattern, complementary feeding pattern and nutrition intake from complementary food especially iron and protein. The objective of this study is to examine relationship between breastfeeding pattern, complementary feeding pattern, contribution of iron and protein in complementary food to recommended daily iron and protein with hemoglobin concentration among infants aged 6 – 12 months.

Method: A cross sectional study was conducted on 55 infants aged 6 – 12 months taken with simple random sampling. Measurement of hemoglobin concentration was conducted by using the hemocue B-hemoglobin photometer. Breastfeeding pattern, complementary feeding pattern and complementary food intake were collected by interview with mothers. Data were analysed using Pearson correlation test for data which normal distribution and Rank Spearman for data which not normal distribution ($\alpha=0,05$). Multiple regression was used to identify factor significantly correlated with hemoglobin concentration.

Results: The proportion of anaemia among the infants was 54,55%. There were no association between breastfeeding pattern and complementary feeding pattern with hemoglobin concentration ($r = -0,054$; $p = 0,696$ and $r = -0,202$; $p = 0,140$). There were significant correlation between contribution of iron and protein in complementary food to recommended daily iron and protein with hemoglobin concentration ($r = 0,431$; $p = 0,000$ and $r = 0,466$; $p = 0,001$). Contribution of iron in complementary food to recommended daily iron was significantly correlated with hemoglobin concentration.

Conclusion: There was significant correlation between contribution of iron in complementary food to recommended daily iron with hemoglobin concentration.

Keywords: Hemoglobin concentration, iron and protein intake, complementary food.

* Student, Nutritional Programme, Faculty of Medicine, Diponegoro University Semarang

** Lecturer, Nutritional Programme, Polytechnic of Health Semarang